

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Salah satu faktor yang dapat menunjang pertumbuhan PAD adalah faktor dari pariwisata. Pariwisata dapat membantu mempercepat laju pertumbuhan ekonomi suatu daerah. Sebab, pariwisata bisa dikatakan sebagai penggerak dari sektor-sektor lain seperti sektor industri dan jasa. Dampak positif pariwisata terhadap pembangunan ekonomi antara lain, dampak terhadap penciptaan lapangan kerja, sumber devisa negara dan distribusi pembangunan (Spillane,1994;18).

Kota Padang merupakan ibukota provinsi Sumatera Barat yang memiliki potensi pariwisata yang cukup baik serta memiliki penduduk terbanyak dibandingkan kabupaten dan kota lain di provinsi Sumatera Barat, hal ini sangat membantu dalam peningkatan pajak daerah di Kota Padang. Pariwisata Kota Padang yang terus berkembang akan menarik minat wisatawan untuk berkunjung ke objek-objek wisata yang ada di kawasan Kota Padang.

Pada pasal 1 angka 31 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah terdapat pengertian dari pajak parkir itu sendiri adalah pajak atas penyelenggaraan tempat parkir di luar badan jalan, baik yang disediakan berkaitan dengan pokok usaha maupun yang disediakan sebagai suatu usaha, termasuk penyediaan tempat penitipan kendaraan bermotor. Adapun yang dimaksud dengan parkir adalah keadaan tidak bergerak suatu kendaraan yang tidak bersifat sementara. Dasar pengenaan pajak parkir adalah jumlah pembayaran yang seharusnya dibayar kepada penyelenggara tempat parkir. Dasar pengenaan

pajak parkir dapat ditetapkan dengan Peraturan Daerah. Tarif pajak parkir untuk Kota Padang ditetapkan paling tinggi sebesar 30% (sesuai yang diatur dalam Perda Kota Padang Nomor 8 Tahun 2011).

Ketika seorang wisatawan berkunjung ke suatu objek wisata, maka wisatawan tersebut dikenakan retribusi berupa karcis masuk dan juga dikenakan biaya parkir bagi yang membawa kendaraan bermotor. Pendapatan retribusi objek wisata tersebut adalah sumber penerimaan obyek pariwisata yang berasal dari retribusi karcis masuk, biaya parkir, serta pendapatan lain yang sah berasal dari objek wisata tersebut. Semakin banyak wisatawan yang berkunjung ke tempat wisata maka penerimaan pajak parkir dan retribusi parkir akan semakin meningkat.

Dari pendapatan atas pajak parkir, retribusi parkir serta Pendapatan Asli Daerah di Kota Padang ini, penulis juga ingin mengetahui apakah jumlah kunjungan wisatawan berpengaruh signifikan atau tidak terhadapnya.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Tingkat Kunjungan Wisatawan Terhadap Penerimaan Pajak Parkir, Retribusi Parkir dan Pendapatan Asli Daerah di Kota Padang Tahun 2013-2017.”

1.2 RUMUSAN MASALAH

Dalam penelitian ini, dapat dirumuskan 3 (tiga) masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh tingkat kunjungan wisatawan di Kota Padang terhadap penerimaan pajak parkir pada tahun 2013-2017?
2. Bagaimana pengaruh tingkat kunjungan wisatawan terhadap penerimaan retribusi parkir di Kota Padang tahun 2013-2017?

3. Bagaimana pengaruh tingkat kunjungan wisatawan terhadap peningkatan pendapatan asli daerah di Kota Padang tahun 2013-2017?

1.3 TUJUAN PENELITIAN

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh tingkat kunjungan wisatawan terhadap penerimaan pajak parkir di Kota Padang tahun 2013-2017
2. Untuk mengetahui pengaruh tingkat kunjungan wisatawan terhadap penerimaan retribusi parkir di Kota Padang tahun 2013-2017
3. Untuk mengetahui pengaruh tingkat kunjungan wisatawan terhadap pendapatan asli daerah di Kota Padang tahun 2013-2017

1.4 MANFAAT PENELITIAN

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Bagi Peneliti

Menambah penerapan teori dan memperluas pengetahuan di bidang perpajakan khususnya pajak parkir yang dibahas dalam penelitian ini.

2. Bagi Pembaca dan Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat memberi informasi mengenai Pajak parkir, retribusinya serta Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Kota Padang serta hubungannya dengan tingkat kunjungan wisatawan.

3. Bagi Akademis

Dalam penulisan ilmiah ini diharapkan dapat memberi pengetahuan kepada mahasiswa, dan dapat dijadikan sebagai bahan rujukan untuk

penelitian selanjutnya terhadap masalah yang sama dengan kajian yang lebih luas dan mendalam dalam usaha meningkatkan penerimaan Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Kota Padang.

1.5 SISTEMATIS PENULISAN

Penelitian penelitian ini dibagi dalam lima bab dengan sistematika penelitian sebagai berikut :

Bab I : Pendahuluan

Bab ini menguraikan secara singkat isi dari penelitian yang meliputi latar belakang, identifikasi masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II : Tinjauan Pustaka

Bab ini memaparkan teori-teori yang telah diperoleh melalui studi pustaka dari berbagai literatur, yang berkaitan dengan masalah penelitian yang telah diterapkan untuk selanjutnya digunakan dalam landasan pembahasan dan pemecahan masalah.

Bab III : Metodologi Penelitian

Bab ini berisi tentang definisi operasional variabel yang terdapat dalam penelitian, jenis dan sumber data yang digunakan, metode pengumpulan data, populasi dan sampel, serta metode analisis yang digunakan dalam penelitian.

Bab IV : Analisis dan Pembahasan

Bab ini berisi tentang deskripsi objek penelitian serta menguraikan pembahasan. Bab ini memperlihatkan metode-metode analisis data yang dilakukan selama penelitian serta hasil dan pembahasannya. Pembahasan

masalah ini dilakukan atas data yang telah dikumpulkan kemudian dianalisis dengan menggunakan teknik yang telah ditetapkan.

Bab V : Penutup

Bab ini adalah bab terakhir dan sekaligus menjadi penutup dari skripsi ini.

Bab ini berisi kesimpulan dari hasil penelitian dan saran-saran yang bersifat membantu bagi penelitian selanjutnya.

